

PENGEMBANGAN GOOGLE SITES UNTUK WEB PEMBELAJARAN DI SMKN 3 GARUT

Mustofa Husni Sanoval¹, Iman Nasrulloh², Aceng Ahmad Rodian Susila³

^{1,2,3}Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Terapan dan Sains,
Institut Pendidikan Indonesia Garut

[¹mustofahusni27@gmail.com](mailto:mustofahusni27@gmail.com), [²imannasrulloh@gmail.com](mailto:imannasrulloh@gmail.com),

[³acengahmad.rs@institutpendidikan.ac.id](mailto:acengahmad.rs@institutpendidikan.ac.id)

ABSTRACT

The development of information technology opens opportunities to enhance learning quality through web-based media. This study aims to develop Google Sites-based learning media at SMKN 3 Garut using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research stages include needs analysis, design, development, implementation, and evaluation of the learning media. The results show that the developed Google Sites-based learning media achieved a very high feasibility level. Evaluation by media experts scored 94% in the "very feasible" category. Additionally, student trials indicated a very high acceptance rate with a score of 92%. This learning media effectively improves material accessibility, supports independent learning, and facilitates interaction between teachers and students. This study significantly contributes to the development of technology-based learning media, particularly in vocational high schools. The Google Sites-based media developed is expected to serve as a reference for web-based learning innovations to support teaching and learning processes in the digital era.

Keywords: *Learning Media, Google Sites, ADDIE Model, Learning Evaluation*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui media berbasis web. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites di SMKN 3 Garut menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Tahapan penelitian meliputi analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Evaluasi oleh ahli media memberikan skor 94% dengan kategori "sangat layak." Selain itu, hasil uji coba kepada siswa menunjukkan tingkat akseptansi yang sangat tinggi dengan skor 92%. Media pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan aksesibilitas materi, mendukung pembelajaran mandiri, dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya di lingkungan sekolah menengah kejuruan. Media berbasis Google Sites yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi acuan dalam inovasi pembelajaran berbasis web untuk mendukung proses belajar mengajar di era digital.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Google Sites, Model ADDIE, Evaluasi Pembelajaran

A. Pendahuluan

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pemanfaatan media berbasis web dalam pembelajaran semakin diperkenalkan di berbagai jenjang pendidikan. Salah satu alat yang banyak digunakan adalah Google Sites, yang memberikan kemudahan dalam pembuatan situs web untuk berbagai kebutuhan pembelajaran. Menurut (Febrian & Nasution, 2024), Google Sites menawarkan berbagai kemudahan dalam membuat situs untuk pembelajaran yang terintegrasi dengan berbagai fitur Google lainnya seperti Google Docs, Google Calendar, dan YouTube. Dengan menggunakan Google Sites, pengajaran dapat dilakukan secara lebih fleksibel, memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Google Sites juga menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pengajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Penggunaan Google Sites dalam pembelajaran dapat memberikan kemudahan dalam menyajikan materi dalam berbagai format, termasuk teks, gambar, video, dan bahkan simulasi praktikum. Hal ini

menurut (Ariyanto et al., 2024) memungkinkan pengajaran dilakukan secara lebih kreatif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, keunggulan lain dari Google Sites adalah kemudahan aksesnya yang tidak bergantung pada perangkat tertentu, selama terhubung dengan internet.

Pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites juga diakui sebagai solusi efektif untuk menunjang pembelajaran daring. Media ini mudah diakses oleh siswa tanpa membutuhkan aplikasi tambahan yang memakan banyak memori atau kuota internet. Google Sites memungkinkan pengajaran dilakukan dengan cara yang lebih efisien dan menarik, mengingat sifatnya yang mudah dibuat, gratis, dan dapat diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan (Media et al., 2024). Selain itu, Google Sites dapat dikolaborasikan dengan berbagai layanan Google lainnya untuk menyempurnakan pengalaman pembelajaran, mulai dari penyusunan materi hingga interaksi dengan siswa.

Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan untuk mendukung proses

belajar mengajar yang lebih efektif. Salah satu teknologi yang dianggap memiliki potensi besar adalah Google Sites. Penelitian yang dilakukan oleh (Said et al., 2023) menunjukkan bahwa Google Sites dapat berfungsi sebagai media pembelajaran interaktif yang efektif. Fitur-fitur yang dapat disesuaikan, seperti penyusunan materi pembelajaran, tugas, dan evaluasi, membuat Google Sites sangat cocok untuk kegiatan pembelajaran daring. Penelitian ini menyoroti menurut (Amin & Nurhidayah, 2024) bahwa melalui penggunaan Google Sites, guru dapat lebih mudah menyediakan bahan ajar yang terstruktur, yang pada gilirannya membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.

Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) juga menjadi pendekatan yang populer dalam pengembangan media pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Vivien Pitriani et al., 2021) membuktikan keberhasilan penerapan model ADDIE dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis Lectora Inspire untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Melalui lima tahap ADDIE, media yang

dikembangkan memperoleh validasi dari ahli dengan skor rata-rata di atas 4,5 dari 5, yang menunjukkan kualitas media tersebut. Uji coba melalui kelompok kecil dan lapangan menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa model ADDIE dapat memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan berkualitas (Pujiarti et al., 2025).

Selanjutnya, penelitian oleh (Maharani et al., 2024) mengkaji penggunaan Google Sites dalam pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fisika. Media pembelajaran ini dikembangkan dengan memanfaatkan model ADDIE dan dilengkapi dengan berbagai fitur interaktif seperti video, simulasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites yang dikembangkan dinilai valid dengan skor 88,5% dari ahli media, efektif dengan peningkatan nilai siswa sebesar 86% di atas KKM, dan efisien dengan skor 92,03% dari tanggapan guru. Selain itu, implementasi media

ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa, dengan nilai rata-rata pre-test dan post-test yang menunjukkan hasil yang lebih baik setelah penggunaan media ini (Harsiwi & Arini, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis web seperti Google Sites, yang didukung oleh pendekatan pengembangan media sistematis melalui model ADDIE, berperan penting dalam menciptakan media pembelajaran interaktif yang efektif. Implementasi yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menghasilkan media pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga efisien dan layak digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran. Keunggulannya, penggunaan Google Sites dalam pembelajaran daring telah terbukti efektif dan dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan pendidikan di era digital ini. Pengembangan media pembelajaran menggunakan Google Sites menjadi penting untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar, terutama di tengah tantangan pandemi yang memaksa pembelajaran dilakukan secara daring. Dengan latar belakang

di atas, kami mengembangkan Google Sites untuk Web Pembelajaran di SMKN 3 Garut sebagai media inovatif yang diharapkan mampu mendukung proses belajar mengajar yang lebih interaktif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa maupun guru.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) yang dikutip oleh menurut (Saputra et al., 2022), yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites untuk materi yang disampaikan di SMKN 3 Garut. Media pembelajaran ini dikembangkan dengan tujuan untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel, serta dapat diakses secara mudah oleh siswa di berbagai jurusan. Model yang digunakan dalam penelitian ini yang dikutip oleh (Hasil et al., 2025) adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE dipilih karena menyediakan langkah-langkah yang sistematis dalam pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.



Gambar 1 : Tahapan penelitian ADDIE

Dengan menggunakan model ADDIE, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis Google Sites yang efektif, layak, dan dapat diterima oleh siswa di SMKN 3 Garut sebagai sarana pendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Garut yang berlokasi di Jl. Merdeka No.121, Jayaraga, Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 hingga Januari 2025. Prosedur penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Langkah Langkah dari model ADDIE. Berikut adalah hasilnya :

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran yang ada, serta menentukan kebutuhan media pembelajaran berbasis Google Sites. Analisis dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada guru mata pelajaran untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama pembelajaran, serta harapan terhadap media pembelajaran yang diinginkan oleh guru tersebut.

2. Tahap Desain (*Design*)

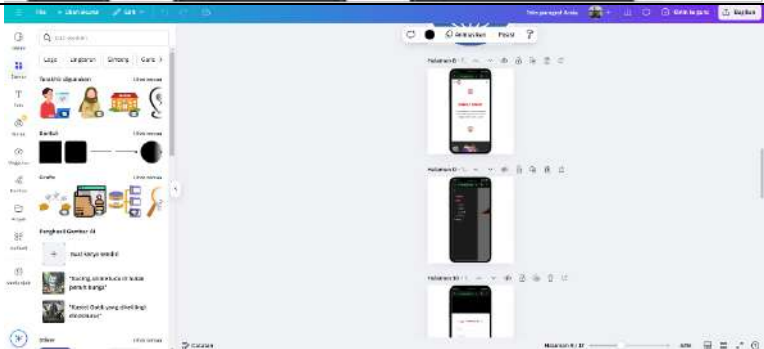
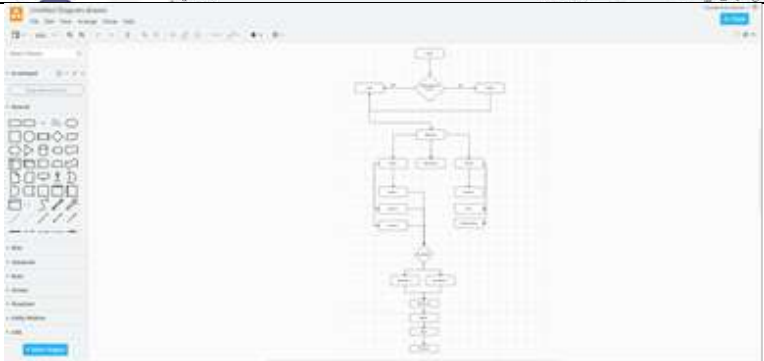
Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran yang ada, serta menentukan kebutuhan media pembelajaran berbasis Google Sites. Analisis dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada guru mata pelajaran untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama pembelajaran, serta harapan terhadap media pembelajaran yang diinginkan oleh guru tersebut.

Tabel 1 : Software atau perangkat lunak yang digunakan

No	Nama Software	Fungsi
1	Google Sites	Merupakan software utama dalam pembuatan web pemberlajaran
2	Canva Design	Software ini membantu pengembang dalam membuat asset asset

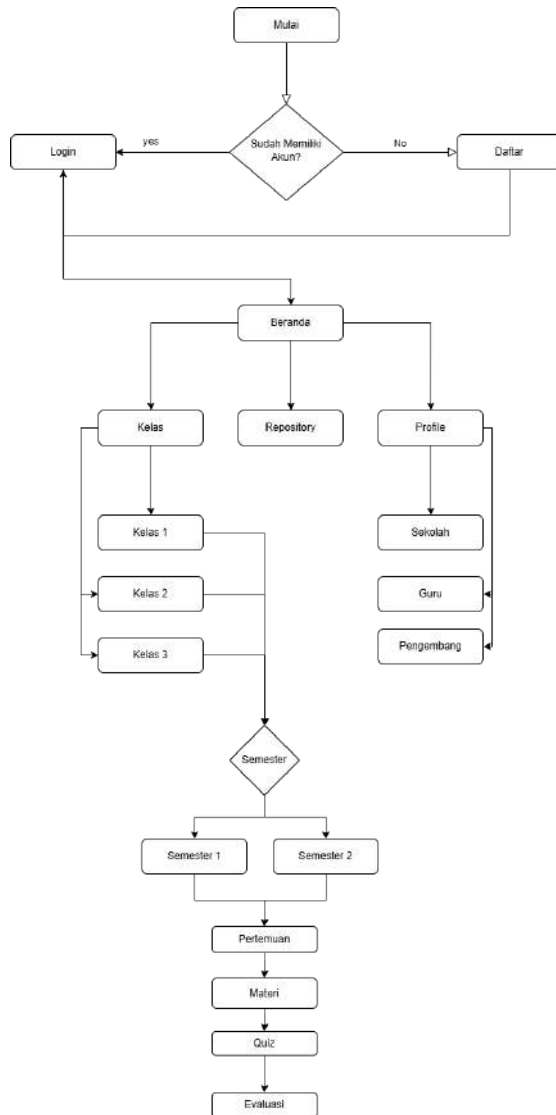
No	Nama Software	Fungsi
		untuk digunakan didalam web
3	Draw.io	Merupakan aplikasi dalam pembuatan flowchart

Tabel 2 : Software

No	Aplikasi Software	Tampilan
1	Aplikasi Google Sites	
2	Canva Design	
3	Draw.io	

Pada tahap ini, sebelum melakukan pengembangan, kami terlebih dahulu melakukan tahap desain yang diawali dengan

pembuatan flowchart seperti yang ditunjukkan di bawah ini:



Gambar 2 : Flowchart

3. Tahap Pengembangan (Development)

Setelah desain selesai, tahap pengembangan dilakukan untuk membangun dan menyusun materi pembelajaran ke dalam Google Sites. Pada tahap ini, materi pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dimasukkan ke dalam platform

Google Sites, lengkap dengan elemen interaktif seperti kuis, tugas, dan video pembelajaran.

Setelah pengembangan selesai, kami melakukan penilaian oleh ahli media untuk menentukan kualitas web yang telah dikembangkan, sesuai dengan instrumen yang telah disusun. Hasil penilaian dari ahli media menunjukkan skor 94%, yang tergolong dalam kategori "sangat layak."

4. Tahap Implementasi (Implementation)

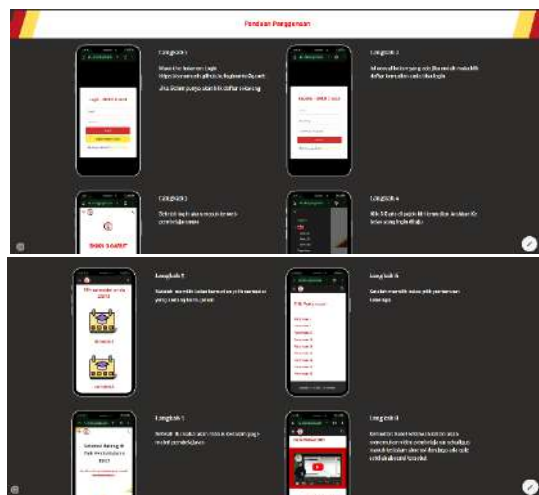
Media pembelajaran yang telah dikembangkan kemudian diimplementasikan melalui uji coba kepada siswa di SMKN 3 Garut. Pelaksanaan uji coba ini bertujuan untuk menilai tingkat penerimaan siswa terhadap media pembelajaran, sekaligus mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh dari respon siswa, media pembelajaran ini memperoleh skor penilaian sebesar 92%, yang termasuk dalam kategori "akseptansi sangat tinggi." Untuk dokumentasi kegiatan uji coba ditampilkan pada

gambar berikut sebagai bukti pelaksanaan tahap implementasi adalah sebagai berikut :



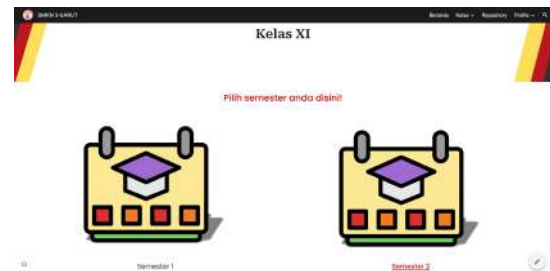
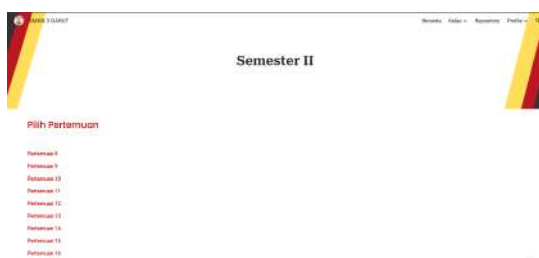
Gambar 3 : Tampilan Halaman Utama Media Pembelajaran Berbasis Web di SMKN 3 Garut



Gambar 4 dan 5 : Panduan Penggunaan Media Pembelajaran



Gambar 6 : Tampilan Halaman Profil Sekolah pada Media Pembelajaran



Gambar 7 dan 8 :Tampilan halaman web dari SMKN 3 GARUT Kelas XI



Gambar 9 :Tampilan Halaman Detail Alur Pembelajaran



Gambar 10 : Tampilan Halaman Absensi



Gambar 11 : Tampilan Halaman Profile Sekolah



Gambar 12 : Tampilan Halaman Guru di SMKN 3 Garut

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap efektivitas media pembelajaran yang telah diterapkan. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari ahli media dan siswa mengenai kualitas, kelayakan, dan efektivitas media pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites di SMKN 3 Garut dengan menggunakan model ADDIE. Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran yang dikembangkan melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi menunjukkan hasil yang sangat positif. Hasil evaluasi dari ahli media mencapai skor 94%, menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Uji coba pada siswa menghasilkan skor 92%, yang menandakan bahwa media ini diterima dengan sangat baik oleh

siswa dan efektif dalam meningkatkan pemahaman materi. Pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites ini memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan dapat diakses dengan mudah, yang sangat mendukung proses pembelajaran di SMKN 3 Garut. Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi di era digital, terutama di lingkungan sekolah menengah kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A., & Nurhidayah, P. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbantuan Google Sites dalam Peningkatkan Minat Belajar Siswa. *REFLEKSI: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 263–278.
- Ariyanto, Z. R., Prakoso, G. B., & Assidik, G. K. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Materi Teks Argumentasi Kelas 11 di SMK Batik 1 Surakarta. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 6(2). <https://doi.org/10.23917/bppp.v6i2.6800>
- Febrian, M. A., & Nasution, M. I. P. (2024). Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif:

- Perspektif Teoritis dan Praktis M Agil Febrian 1 *, Muhammad Irwan Padli Nasution 2. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 152–159.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Hasil, J., Jhpp, P., Pengembangan, I., & Addie, M. (2025). *Jurnal Hasil Penelitian dan Pengembangan (JHPP)*. 3(2), 85–100.
- Maharani, P. A., Risdianto, E., & Setiawan, I. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Google Sites untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Momentum dan Impuls. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 15(1), 31–42.
<https://doi.org/10.26877/jp2f.v15i1.17458>
- Media, P., Berbasis, P., Untuk, S., Hasil, M., Mata, B., Pendidikan, P., Islam, A., Budi, D. A. N., Fikra, D., Pendidikan, M., Islam, A., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2024). *Tesis*.
- Pujiarti, T., Asmedy, A., Wulan, P., & Hasan, H. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Smart Cards untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 2(2), 46–50.
<https://doi.org/10.54371/jekas.v2i2.903>
- Said, A. R., Iriansyah, H. S., & Huzaefah, O. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis WEB Google Sites Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Teluknaga Tangerang. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(2), 544–558.
<https://doi.org/10.37640/jcv.v3i2.1872>
- Saputra, H., Octaria, D., & Isroqmi, A. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Materi Turunan Fungsi*. 9(2), 123–135.
- Vivien Pitriani, N. R., Wahyuni, I. G. A. D., & Gunawan, I. K. P. (2021). Lowther, D. L., Smaldino, S. E & Russell, J. D. (2019). *Instructional Technology and Media for Learning* (12th ed.). Pearson. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 515–532.